Pengaruh Pemanasan Komponen Sprocket Pada Temperatur 220 ^{o}C Terhadap Sifat Kekerasan Material yang di Quenching dengan Variasi Media Pendingin Air Dan Oli

Syarif Muhammad Faisal
Nim : 07.121.0530

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Pontianak

Abstrak

Banyak komponen dalam pemesinan yang dibutuhkan adalah sifat kekerasan (*hardness*), yaitu ketahanan suatu bahan atau komponen untuk menahan pembebanan yang dapat berupa goresan atau penekanan, sebagai salah satu contoh adalah sprocket dan rantai pada kendaraan roda 2 (dua).
Perlakuan panas adalah proses pemanasan dan pendinginan material yang terkontrol dengan maksud merubah sifat fisik untuk tujuan tertentu.
Tempering adalah pemanasan logam sampai di bawah suhu kritis yang dilakukan setelah proses pengerasan, pembentukan dingin dan pengelasan, kemudian didinginkan dengan kecepatan yang memadai, guna memperbaiki sifat yang dikehendaki. Perlakuan panas tempering bertujuan untuk mengurangi tegangan sisa, meningkatkan ketangguhan dan keuletan baja yang telah mengalami pengerasan martensite.
Nilai kekerasan pada sproket Merk pada umunya mengalami kenaikan akibat dari perlakuan temper baik dengan media pendingin air ataupun media pendingin oli

Kata Kunci : Kekerasan (Hardness), Sproket, Perlakuan Panas, dan Tempering